

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



JUDUL PENELITIAN

**IMPAK MANAJEMEN TEKNOLOGI DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP KINERJA GURU SMK PARIWISATA
METLAND KOMUNIKASI, SCHOOL**

Tim Peneliti :

Angka Utama, S.E, M.M. (Ketua)
Dede Mulyana, S.E, M.M. (Anggota)
Cecep, S.E, M.M. (Anggota)
Widodo, S.Pd, M.M. (Anggota)

PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN (S1) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS IPWIJA
BOGOR
TAHUN 2024

Daftar isi

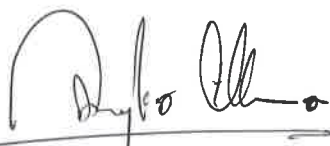
JUDUL PENELITIAN	1
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	3
Ringkasan	5
PRAKATA	6
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Pengembangan Hipotesis Komunikasi dan kinerja guru	8
Teknologi dan Kinerja Guru	9
Disiplin dan Kinerja Guru	9
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	10
Pengumpulan Data.....	11
Metode Analisis.....	11
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	12
Karakteristik Responden.....	12
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	14
Uji Model dan Hipotesis.....	15
Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja.....	16
Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja.....	17
Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja	17
BAB 5. KESIMPULAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Impak Manajemen Teknologi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Pariwisata Metland Komunikasi, School.
2. Bidang Penelitian : Manajemen Bisnis
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Angka Utama, S.E., M.M.
 - b. NIDN : 0309057703
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK 1 / III-B
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Kewirausahaan (S1)
 - f. Sinta ID : 6774965
 - g. E-mail : angkautama@gmail.com
 - h. No.HP : 0812-8553-9121
4. Jumlah Anggota Peneliti : 3 orang
5. Anggota Peneliti 1 :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Cecep, SE, MM
 - b. NIDN : 0327117301
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK 1 / III-B
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor 200
 - e. Program Studi : Manajemen (S1)
 - f. Sinta ID : 5980541
 - g. E-mail : cecep_sidin@yahoo.co.id
 - h. No. HP : 08128283602
6. Anggota Peneliti 2 :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dede Mulyana, SE, MM
 - b. NIDN : 0310118702
 - c. Pangkat/ Golongan : Penata Muda TK 1 / III-B
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

- e. Program Studi : Manajemen (S1)
f. Sinta ID : 6799094
g. E-Mail : ddmcikeas2@gmail.com
h. No.HP : 0812-8492-8787
7. Anggota Peneliti 3 :
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Widodo, S.Pd, MM
b. NIDN : 0306047104
c. Pangkat/Golongan : Penata Tk-1 / III-D
d. Jabatan Fungsional : Lektor 200
e. Program Studi : Manajemen (S1)
f. Sinta ID : 6689366
g. E-mail : widodomursanilh@gmail.com
h. No.HP : 0817-880-040
8. Jumlah mahasiswa terlibat : -
9. Lama Penelitian : 1 (satu) tahun
10. Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000
11. Sumber Dana : Internal

Ketua Peneliti,


Angka Utama, S.E, M.M.
NIDN. 0309057703

Bogor, 01 Juli 2025

Menyetujui,

Kepala LP2M




Dw./Ir. Titing Widyastuti, M.M
NIDN. 0317056602

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Komunikasi, teknologi dan disiplin kerja terhadap kinerja Guru di SMK Pariwisata Metland School. Variabel Komunikasi, teknologi dan disiplin kerja merupakan tiga faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja guru di SMK Pariwisata Metland School. Penelitian dilakukan di SMK Pariwisata Metland School yang berada di Cileungsi kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh populasi yang berjumlah 50 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup dengan skala penilaian yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SmartPLS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan mendeskripsikan data penelitian serta melakukan analisis deskriptif. Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian Outer Model (validitas dan reliabilitas), pengujian Inner Model (R-Square dan Adjusted R-Square), serta bootstrapping (nilai t dan nilai p). Penelitian ini menemukan temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu: Terdapat pengaruh Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru.

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Allah SWT, karena atas rahmat dan Kasih-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan berjudul "Impak Manajemen Teknologi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Pariwisata Metland Komunikasi, School " ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya bidang manajemen sumber daya dan keterkaitan dengan Prodi Kewirausahaan melalui kinerja Guru yang mengenalkan praktik kewirausahaan pada pengajaran di Sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia Pendidikan dan dunia usaha.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas IPWIJA.
2. Bagian SDM dan Tendik Metland School yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Laporan penelitian tidak sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, wawasan baru, dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Bogor, 01 Juli 2025

Tim Peneliti

BAB 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut masyarakat untuk melaksanakan transformasi sehingga dapat mengikuti perkembangan masa dan siap mendapati persaingan yang kompetitif di periode globalisasi. Melalui pendidikan diharapkan sanggup membentuk manusia yang berkualitas yang memiliki keterampilan untuk memanfaatkan, menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi. Konsep ideal dari pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang menerangkan jika pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan guna berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi penduduk negeri yang demokratis serta bertanggung jawab. Guna menjawab tantangan tersebut bangsa Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang tinggi.

Kinerja guru merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia karena baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kerja. Sekolah dalam mengevaluasi kinerja seorang guru berfokus pada penilaian secara berkala. Keunggulan kompetitif guru akan tercapai apabila pihak manajemen sekolah dapat mengelola jantung aktivitas sekolah dengan mendorong sumber daya manusianya.

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan pencapaiantujuan sebuah organisasi adalah mengenai kinerja guru di SMK Pariwisata Metland School. SMK Pariwisata Metland School berdiri pada 1 April 2014, oleh Yayasan Pendidikan Metland di kawasan perumahan Metland Transyogi, Kab. Bogor. Hasil kinerja ini yang nantinya akan mempengaruhi tujuan dari manajemen sekolah. Apabila kinerja tenaga pendidik ini tidak di optimalkan maka akan mempengaruhi efektivitas dan produktivitas sekolah. Banyak hal yang mempengaruhi kinerja diantaranya komunikasi, teknologi dan disiplin kerja. Komunikasi adalah kegiatan integral dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan kegiatan dominan dalam kehidupan sehari hari dimana sebagian besar aktifitas manusia sebagai makhluk sosial akan melibatkan komunikasi terhadap lingkungan. Menurut I. M. Ginting (2019: 36)

komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh satu orang kepada orang lain secara langsung melalui media. Dengan adanya komunikasi maka seseorang dapat berinteraksi dengan mudah untuk membangun organisasi dalam suatu hubungan yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan terdapat pola komunikasi yang baik agar terciptanya keharmonisan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Hal ini seperti yang dilihat dari penelitian (Andri Priadi, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan juga bergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi penggunaan Teknologi Informasi serta digitalisasi dalam lingkup Pendidikan (Keser, 2019). Namun demikian, dalam kenyataannya, kinerja guru Indonesia diasumsikan dinilai masih rendah. Minimnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi.pembelajaran merupakan salah satu indikator rendahnya kinerja guru. Berdasarkan data kinerja guru dimana ketidakstabilan yang berdampak terhadap kelangsungan proses belajar mengajar. Dan kinerja karyawan menurun karena pengajaran yang diterapkan kepada murid tidak maksimal dan dalam pemberian tugas serta materi kurang efektif.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pencapaian kinerja yang tinggi adalah mengenai disiplin kerja guru. Seseorang yang berhasil atau berprestasi biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin kerja tinggi. Disiplin adalah salah satu elemen terpenting dalam mencapai keterampilan atau kesuksesan. Salah satu aspek kekuatan sumber daya manusia tercermin dari sikap dan perilaku disiplin, karena disiplin dapat sangat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan sesuatu yang direncanakan. Kedisiplinan pada karyawan akan mendorong organisasi untuk berkembang dan mampu untuk bertahan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Lega Hati Siregar, dkk (2022) Menunjukkan bahwa disiplin kerja dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta AL-Wasliyan Pasar Senen Medan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Hipotesis Komunikasi dan kinerja guru

Proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam suatu sekolah tentu harus

menggunakan komunikasi yang baik. Komunikasi akan terjadi antar kepala sekolah dengan karyawan, karyawan dengan karyawan dan sebagainya. Komunikasi yang baik bisa berupa informasi dan umpan balik (*feedback*) agar tidak terjadi *misscommunication*. Dan dengan menjalin komunikasi dapat meningkatkan kinerja dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang di berikan. Dalam dunia pendidikan terdapat pola komunikasi yang baik agar terciptanya keharmonisan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Hal ini seperti yang dilihat dari penelitian (Andri Priadi, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Mulia Buana Bogor Jawa Barat.

Teknologi dan Kinerja Guru

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan juga bergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi penggunaan Teknologi Informasi serta digitalisasi dalam lingkup Pendidikan (Keser, 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan adaptasi terhadap teknologi informasi dan komunikasi memang perlu dilakukan guna membantu kelancaran tugas guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan meningkatkan kinerja guru. Namun demikian, dalam kenyataannya, kinerja guru Indonesia diasumsikan dinilai masih rendah. Minimnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran merupakan salah satu indikator rendahnya kinerja guru. . Dalam penelitian (Viona Rosalina Malindasari, 2022) menyebutkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi, berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Disiplin dan Kinerja Guru

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pencapaian kinerja yang tinggi adalah mengenai disiplin kerja pegawai. Seseorang yang berhasil atau berprestasi biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin kerja tinggi.

Disiplin adalah salah satu elemen terpenting dalam mencapai keterampilan atau kesuksesan. Salah satu aspek kekuatan sumber daya manusia tercermin dari sikap dan perilaku disiplin, karena disiplin dapat sangat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan sesuatu yang direncanakan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Lega Hati Siregar, dkk (2022) Menunjukkan bahwa disiplin kerja

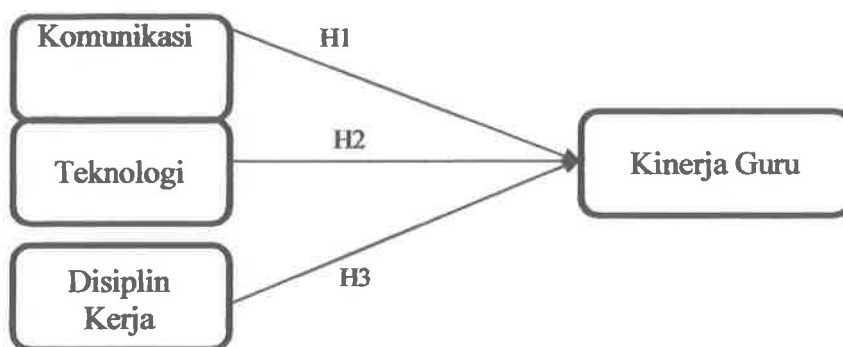
dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta AL-Wasliyan Pasar Senen Medan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Komunikasi (X1) adalah alat penting dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menjelaskan sebuah ide dengan yang dimaksudkan oleh pembicara untuk membantu pendengar agar membangkitkan respon atau makna dari ide yang sama dari komunikator. Dan Gresida & Utama (2019: 5933)	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi - Ketepatan - Kredibilitas - Pengendalian proses - keharmonisan
Teknologi (X2) adalah adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Warsita (2018: 135)	<ul style="list-style-type: none"> - Input technology - Output technology - Software technology - Storage technology - Teleco mmuni cation technol ogy - Processing machines
Disiplin kerja (X3) adalah disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap aturan perusahaan baik itu secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan menerima sanksi jika melanggar tugas dan wewenang yang diberikan oleh perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan - Kepatuhan - Kredibilitas - Tanggung Jawab
Kinerja (Y) adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Cendana (2018: 3)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas - Kualitas - Efisiensi - Inisiatif - Kreativitas

Sumber : rangkuman teori, 2024



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pariwisata Metland School. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Kota Taman Metropolitan, Cileungsi Kidul, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor. Populasi pada penelitian ini adalah guru SMK Pariwisata Metland School yang berjumlah 50 orang. Maka sampel menggunakan metode sensus atau survei atau sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner) kepada seluruh sample.

Metode Analisis

Data penelitian berasal dari kuesioner ditabulasi dan dianalisis dengan regresi linier ganda. Sebelumnya dilakukan uji instrumen (kuesioner) penelitian yaitu validitas reliabilitas. Validitas terpenuhi manakala nilai korelasi indikator $> 0,278$ dan reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,6$. Langkah berikutnya uji persyaratan analisis yaitu melalui uji asumsi. Normalitas secara grafik dengan normal p-p plot terpenuhi jika residual grafik mengikuti garis diagonal. Multikolinieritas

menggunakan tolerance dan VIF terpenuhi jika tolerance > 0,2 dan VIF < 10. Heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter terpenuhi jika residual tersebar acak. Autokorelasi menggunakan nilai durbin watson terpenuhi jika nilainya antara 1,420 s.d 1,673. Analisis dilanjutkan dengan uji model menggunakan koefisien determinasi dan uji-F. Model layak jika R-Square lebih dari 0,25 dan Sig. F < 0,05. Terakhir uji hipotesis menggunakan koefisien dari regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan nilai probabilitas t (sig. t). Koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh sedangkan signifikansi atau hipotesis diterima jika Sig. t kurang dari $\alpha = 0.05$.

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

SMK Pariwisata Metland School memiliki visi dan misi untuk mencapai sekolah yang unggul baik secara performa kinerja guru maupun kurikulum pendidikan. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 guru yang mengajar di SMK Pariwisata Metland School dengan kriteria karakteristik berdasarkan jenis kelamin, rentang usia dan Pendidikan terakhir.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Parameter	Jumlah	%
Jenis Kelamin	- Laki – laki	26	52
	- Perempuan	24	48
Usia	- 23 – 30 Tahun	23	36
	- 31 – 40 Tahun	18	46
	- >40 Tahun	9	18
Pendidikan Terakhir	- D3	0	0
	- S1	45	90
	- S2	5	10

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3. Uji Validitas Realibilitas

Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha	Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha
Komunikasi			Disiplin Kerja		
X1.1	.349		X1.1	.302	
X1.2	.579		X1.2	.638	

X1.3	.361		X1.3	.672	
X1.4	.779		X1.4	.388	
X1.5	.501	.804	X1.5	.347	.824
X1.6	.480		X1.6	.624	
X1.7	.567		X1.7	.639	
X1.8	.436		X1.8	.583	
X1.9	.353		X1.9	.401	
X1.10	.528		X1.10	.656	
Teknologi			Kinerja		
X1.1	.669		X1.1	.488	
X1.2	.429		X1.2	.629	
X1.3	.546		X1.3	.380	
X1.4	.330		X1.4	.803	
X1.5	.347	.813	X1.5	.573	.874
X1.6	.483		X1.6	.467	
X1.7	.383		X1.7	.578	
X1.8	.563		X1.8	.735	
X1.9	.695		X1.9	.792	
X1.10	.511		X1.10	.631	

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3 memperlihatkan hasil uji instrumen penelitian. Indikator pada masing-masing variabel valid dengan nilai korelasi paling rendah adalah 302. Masing - masing variabel reliabel dengan cronbach's alpha terendah 0,804. Uji Persyaratan Analisis

Tabel 4 menunjukkan hasil uji persyaratan analisis melalui uji asumsi klasik. Normalitas terpenuhi, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

Bentuk Uji	Alat	Hasil	Keputusan
Normalitas	Grafik P-P Plot	Nilai residual berada di sekitar garis diagonal grafik	Normal
Multikolinieritas	Tolerance & VIF	Tolerance = VIF =	Monokolinieritas
Heteroskedastisitas	Scatter Plot	Nilai residual menyebar acak pada grafik	Monoskedastisitas
Autokorelasi	Durbin Watson	1,57	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 5. Koefisien Regresi Dan Determinasi

Dependen	Independen	B	t	Sig t	R Square	F	Sig
	(constant)	3.673	1.198	.237			
Kinerja Guru	Komunikasi	.321	.206	.002	.620	4.615	.00
	Teknologi	.392	2.452	.018			
	Disiplin Kerja	.343	2.283	.027			

Sumber : Penelitian diolah, 2024

Uji Model dan Hipotesis

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,620. Nilai $R^2 = 0,620$ dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,595. Menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan (X1), pelatihan (X2) dan Keselamatan Kerja (X3) dalam model secara bersama-sama mampu menjelaskan 62% variabel kinerja karyawan (Y). Model penelitian layak untuk menjelaskan dan digunakan untuk menguji hipotesis Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Pariwisata Metland School.

Diidentifikasi bahwa persamaan regresi linier ganda hasil penelitian adalah sebagai berikut: $Y = 3.763 + 0,321 X1 + 0,392 X2 + 0,343 X3$. T-hitung variabel Komunikasi = .206 dan probabilitas = 0.002 menunjukkan signifikansi hasil pengujian. Hipotesis

pertama diterima sehingga koefisien regresi 0,321 yang menunjukkan arah positif dapat diinterpretasikan yaitu Komunikasi secara positif mempengaruhi Kinerja. T-hitung

variabel Teknologi = 2.452 dan probabilitas = 0.018 menunjukkan signifikansi hasil pengujian. Hipotesis kedua diterima sehingga koefisien regresi 0,392 yang menunjukkan arah positif dapat diinterpretasikan yaitu Teknologi secara positif mempengaruhi Kinerja. T-hitung variabel Disiplin Kerja = 2.283 dan probabilitas = 0.027 menunjukkan signifikansi hasil pengujian. Hipotesis ketiga diterima sehingga koefisien regresi 0,343 yang menunjukkan arah positif dapat diinterpretasikan yaitu Disiplin Kerja secara positif mempengaruhi Kinerja.

Pengukuran Variabel Penelitian Dilakukan Dengan Menggunakan Kuesioner Yang Dikembangkan Dari Indikator Pada Masing-Masing Variabel Penelitian. Dari Hasil Uji Validitas Terhadap Masing-Masing Variabel Penelitian Ditemukan Bahwa Seluruh Item Pernyataan Pada Setiap Variabel Telah Valid. Melalui Uji Reliabilitas Ditemukan Bahwa Seluruh Butir Pernyataan Yang Telah Valid Pada Masing-Masing Variabel Penelitian Dapat Dibuktikan Reliabilitasnya. Karena Kuesioner Telah Valid Dan Reliabel Maka Kuesioner Penelitian Merupakan Alat Yang Handal Untuk Mengukur Masing-Masing Variabel Penelitian. Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian menghasilkan temuan yang relatif sama untuk semua variabel penelitian dimana persepsi responden terhadap Komunikasi, Teknologi, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru cenderung baik.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel Komunikasi, di peroleh bahwa Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Pariwisata Metland School. Hasil uji ini didapat dari olah data penyebaran kuesioner berdasarkan indikator sebelumnya pada bab 2. Hasil penelitian signifikan memiliki nilai sebesar 0.321 yang mempengaruhi Y (Kinerja Guru) berarti kinerja guru akan naik dan X1 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Andri Priadi, 2021) yang menunjukan bahwa hasil penelitiannya menunjukan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Mulia Buana Bogor Jawa Barat. Namun hasil

dari penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian (Suryati, 2022) yang menunjukkan bahwa komunikasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di DKI Jakarta.

Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel Teknologi, di peroleh bahwa Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Pariwisata Metland School. Hasil uji ini didapat dari olah data penyebaran kuesioner berdasarkan indikator sebelumnya pada bab 2. Hasil penelitian signifikan memiliki nilai sebesar 0.392 yang mempengaruhi Y (Kinerja Guru) berarti kinerja guru akan naik dan X2 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif.

Sama dengan yang ada dalam penelitian (Viona Rosalina Malindasari, 2022) menyebutkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi, berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Namun penelitian pengaruh teknologi ini juga dilakukan oleh (Novita Febriany, 2022) pada guru Akuntansi di SMK Negeri 5 Palembang namun dengan hasil yang berbeda, bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel Teknologi, di peroleh bahwa Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Pariwisata Metland School. Hasil uji ini didapat dari olah data penyebaran kuesioner berdasarkan indikator sebelumnya pada bab 2. Hasil penelitian signifikan memiliki nilai sebesar 0.343 yang mempengaruhi Y (Kinerja Guru) berarti kinerja guru akan naik dan X2 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif. Sejalan dengan penelitian ini (Sahlan Lubis, 2020) menyatakan juga bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MA Negeri 2 Model Medan. Tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, tetapi membutuhkan penilaian yang bijaksana.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menghasilkan model persamaan $Y = 3.763 + 0,321 X1 + 0,392 X2 + 0,343 X3$.

Yang layak menjelaskan pengaruh Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru ($R \text{ Square} = 0,620$) dimana Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja dalam model tersebut menjelaskan 62% variasi Kinerja Guru. Pengaruh masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru dengan arah positif sebesar 0.321, artinya semakin tinggi Komunikasi maka akan semakin tinggi pula Kinerja Guru.
2. Teknologi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru dengan arah positif sebesar 0,392, artinya Teknologi yang bagus akan meningkatkan kinerja Guru.
3. Disiplin Kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja Guru dengan arah positif sebesar 0,343, artinya Disiplin Kerja yang baik akan meningkatkan Kinerja Guru.

DAFTAR PUSTAKA

Data Personalia / Pusdatin Smk Pariwisata Metland School

- Anwar, W. S., & Santa, S. (2018). Kontribusi Pengetahuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 45-56.
- Cendana, D. M. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja , Lingkungan Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan PT . Incasi Raya Muaro Sakai Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. 1–8.
- Febriany, N. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Akuntansi. *Jurnal Informasi Akuntansi (Jia)*, 1(3).
- Febriany, N. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Akuntansi. *Jurnal Informasi Akuntansi (Jia)*, 1(3).
- Keser, H., & Semerci, A. (2019). *Technology Trends, Education 4.0 And Beyond. Contemporary Educational Researches Journal*, 9(3), 39–49.
- Lega Hati Siregar, N. O. V. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Smk Swasta Al-Wasliyah Pasar Senen Medan (Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Malindasari, V. R., Kristiyana, N., & Widhianingrum, W. (2022). Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 312-323.
- Priadi, A., Sudarso, A. P., & Al Qorni, T. W. (2021). Hubungan Pelatihan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di Smk Mulia Buana Bogor Jawa Barat. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 1(3), 219-232.